

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Nagari Koto Baru Simalanggang. (n.d.). *Sejarah Desa Nagari Koto Baru Simalanggang*.
- Afwadi. (2010). *PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI: ANTARA FORMAT ADAT ATAU FORMAT NEGARA*. 47–60.
- Amaliatulwalidain, A. (2019). Dinamika Representasi Peran Politik Bundo Kanduang Dalam Sistem Pemerintahan Nagari Modern Dari Representasi Substantif Menuju Representasi Formal Deskriptif. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.36982/jpg.v1i1.692>
- Amin, M., Fitri, N., & Aziz, A. (2022). Konsep Pemikiran Ninik Mamak untuk Keberlangsungan Pendidikan Cucu Kemenakan di Tengah Persaingan yang Multikultural. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2354–2362. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2119>
- Andora, H. (2013). Desa Sebagai Unit Pemerintahan Terendah Di Kota Pariaman. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.30652/jih.v1i02.1152>
- Aromatica, D., Nurasa, H., Widianingsih, I., & Muhtar, E. A. (2018a). Analisis Kelembagaan Pemerintahan Nagari di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(2), 156. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i2.1828>
- Aromatica, D., Nurasa, H., Widianingsih, I., & Muhtar, E. A. (2018b). Menyoal Eksistensi Pemerintahan Nagari Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal AKP*, 8(2), 49–61.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Payakumbuh. (n.d.). *Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor : 3 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023 - 2026*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2022). *Jumlah Desa, Nagari, dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota 2019-2021*. Sumbar.Bps.Go.Id. <https://sumbar.bps.go.id/indicator/101/284/1/jumlah-desa-nagari-dan-kelurahan-menurut-kabupaten-kota.html>
- Bakti Setiawan, D., & Oktarina, N. (2023). Pelembagaan Filosofi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah Dalam Struktur Kelembagaan Nagari Sebagai Satuan Pemerintahan Terendah Di Sumatera Barat. *UNES Journal of Swara Justisia*, 6(4), 547. <https://doi.org/10.31933/ujsj.v6i4.300>
- BUPATI LIMA PULUH KOTA. (2018). *PERATURAN BUPATI LIMA PULUH KOTA NOMOR 12 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI LIMA PULUH KOTA NOMOR 9 TAHUN 2016 TENTANG TATA CARA PEMILIHAN DAN PELANTIKAN WALI NAGARI*.

- Fatmawati, N. I. (2018). Desentralisasi Asimetris, Alternatif Bagi Masa Depan Pembagian Kewenangan di Indonesia. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial*, 10(3), 73–85.
- Fauzana, R. (2019). Makna Nagari sebagai Representasi Sistem Desentralisasi Bagi Masyarakat Minangkabau. *INA-Rxiv*, 32, 6–10.
- GUBERNUR SUMATERA BARAT. (2018). *PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 7 TAHUN 2018 TENTANG NAGARI*.
- Hall, P. A., & Taylor, R. C. R. (1996). Political Science and the Three New Institutionalisms. *Political Studies*, 44(5), 936–957. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.1996.tb00343.x>
- Hidayat, Y., Febriyanto, I. I., & Nadzir, M. H. (2017). Transformasi dan Dualisme Kelembagaan dalam Pemerintah Adat Minang: Studi terhadap Nagari Pariangan, Sumatera Barat. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(2), 227. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i2.9021>
- Jacqueline A. C. Vel. Adriaan W. Bedner. (2017). Desentralisasi dan Pemerintahan Desa di Indonesia: Baliak ka Nagari dan Desa UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Wacana Jurnal Transformasi Sosial, Nomor 37/Tahun XIX/2017*, 79–104.
- John W. Creswell. (2009). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *SAGE Publications Ltd: Vol. Third Edit*. <https://doi.org/10.1093/nq/s4-I.25.577-c>
- Kementerian Dalam Negeri Indonesia. (2017). *Permendagri No. 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan di Indonesia*. <https://archive.org/details/PermendagriNo.137Tahun2017/33>. Jawa Tengah [fix/page/n27/mode/2up](https://www.jateng.go.id/fix/page/n27/mode/2up)
- Muhammad Chairul Umar, & Riza, Y. (2022). Peran Ninik Mamak, Mamak Dan Kamanakan Di Minangkabau. *Jurnal Budaya Nusantara*, 5(3), 174–180. <https://doi.org/10.36456/jbn.vol5.no3.5733>
- Nurus Salihin et.al. (2017). *Penguatan Kelembagaan Nagari dalam Membangun Tata Kelola Pemerintah Nagari Berbasis Agama dan Budaya*. www.fs.uinib.ac.id
- Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. (2021). *Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor Tahun 2021 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2021 - 2026*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pemerintahan Nagari (2018).
- Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Daerah RPD Kota Payakumbuh Tahun 2023-2026 (2020).

- Presiden Republik Indonesia. (1956). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1956 TENTANG PEMBENTUKAN DAERAH OTONOM KOTA-KECIL DALAM LINGKUNGAN DAERAH PROPINSI SUMATERA TENGAH*.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Prima, A. (2014). Sistem Pemerintahan Nagari (Studi Pada Nagari Padang Magek Kabupaten Tanah Datar). *Jom FISIP*, 1(2), 1–13.
- Rahmad, R. (n.d.). *Mengembalikan Keistimewaan Nagari di Minangkabau Pasca Pemberlakuan Otonomi Daerah*.
- Ramadhan, Moh. F. S., & Wahyudi, T. H. (2016). Pembiaran Pada Potensi Konflik dan Kontestasi Semu Pemilukada Kota Blitar: Analisis Institusionalisme Pilihan Rasional. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.15294/jpi.v1i2.6581>
- Saleha, E. (2023). *Tata Kelola Birokrasi*. CV. Satya Mandiri.
- Sobari, W. (2024). *Analisis Institusionalisme Baru dalam Ilmu Politik* (Andriyanto, Ed.). Penerbit Lakeisha. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.24998330.v1>
- Utama, A. S. (2017). Eksistensi Nagari di Sumatera Barat sebagai Desa Adat dalam Sistem Ketatanegaraan di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *Jurnal Equitable*, 2(1), 75–93.
- Weni Isti Fauzia, J. A. (2023). *PELAKSANAAN TUGAS DAN WEWENANG KERAPATAN ADAT NAGARI Dalam Pemerintahan Otonom Di Nagari Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat*. 02(02), 249–257.
- Widodo, T. (2010). Desentralisasi Asimetris dan/dalam Negara Kesatuan. *Journal Administrator Borneo*, 6(2), 4.
- yulia, refni. (2021). Nagari Adat di Minangkabau Dalam Tinjauan Sejarah. *Bakaba*, 9(1), 32–43. <https://doi.org/10.22202/bakaba.2021.v9i1.5866>
- Yunus, Y. (2007). Model Pemerintahan Nagari Yang Partisipatif dalam Masyarakat Minangkabau. *Jurnal Demokrasi*, VI(2), 213–234.
- Zuchri Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Syakir Media Press*.

Daftar Wawancara

Atemugiarae, S. STP., MM – Kepala Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Payakumbuh. Rahmat Akbar. 3 September 2024.

Eldiyusri, S. Pd., *Datuak Mangkuto Nan Putiah* – Ketua Kerapatan Adat *Nagari* Koto Nan Gadang. Rahmat Akbar. 5 September 2024.

Indra Mangun Sakti, SE., MM., - Kepala Bidang Pemerintahan *Nagari* Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/*Nagari* Kabupaten Lima Puluh Kota, Rahmat Akbar. 6 – 7 September 2024.

Rezki Yuanda Putra, Bustanul Arifin. Wali *Nagari* dan Sekretaris *Nagari*, *Nagari* Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota. Rahmat Akbar. 6 September 2024.